

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Youanmar Vandan Handaya¹⁾, Metik Asmike²⁾.

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
youanmar_2003102136@mhs.unipma.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
smikemetik@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z di Desa Bagi Kabupaten Madiun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah Generasi Z di Desa Bagi yang terletak di Kabupaten Madiun sebanyak 292 orang melalui kuesioner. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Metode analisis data penelitian ini menggunakan program *SmartPLS 4.1.0.3*. Analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reabilitas, *R-Square* (R^2), *Predictive Relevance* (Q^2), dan *Path coefficient*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa 1) Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Desa Bagi Kabupaten Madiun, 2) Dukungan Keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Desa Bagi Kabupaten Madiun, 3) Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Desa Bagi Kabupaten Madiun.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Dukungan Keluarga, Minat Berwirausaha.

Abstract

This research aims to provide empirical evidence on the influence of Self-Efficacy and Family Support on the Entrepreneurial Interest of Generation Z in Bagi Village, Madiun Regency. This study employs a quantitative research method. The research sample consists of 292 Generation Z individuals from Bagi Village, Madiun Regency, who were surveyed through a questionnaire. The data collection technique used in this research is Nonprobability Sampling, with the sampling method being Purposive Sampling. Data analysis for this research was conducted using the SmartPLS 4.1.0.3 program, with the analysis including Validity Tests, Reliability Tests, R-Square (R^2), Predictive Relevance (Q^2), and Path Coefficient. The results of this study show that: 1) Self-Efficacy does not influence the Entrepreneurial Interest of Generation Z in Bagi Village, Madiun Regency, 2) Family Support has a positive and significant effect on the Entrepreneurial Interest of Generation Z in Bagi Village, Madiun Regency, 3) Self-Efficacy and Family Support together have a positive and significant effect on the Entrepreneurial Interest of Generation Z in Bagi Village, Madiun Regency.

Keywords: Self-Efficacy, Family Support, Interest in Entrepreneurship.

A. PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah istilah yang merujuk pada individu-individu yang berperan penting dalam organisasi atau masyarakat. Mereka memberikan kontribusi yang signifikan berdasarkan kemampuan, kompetensi, pengetahuan, dan kemampuan mereka. Sumber daya manusia mencakup berbagai aspek keterampilan manusia yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi dan masyarakat luas. Sumber daya manusia menjadi sangat penting dalam ekonomi. Sumber daya manusia adalah sumber dari semua pembangunan, menurut Van Huong et al. (2018). Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan berpengetahuan berperan penting dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan masyarakat, serta dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Pendapat Brata (2002) mengemukakan bahwa terdapat hubungan timbal balik antara pembangunan manusia dengan pembangunan perekonomian daerah di Indonesia, termasuk pada masa krisis yang ditunjukkan dengan pembangunan manusia yang berkualitas mendukung pembangunan ekonomi dan sebaliknya kinerja perekonomian yang baik mendukung pembangunan manusia. Di tengah persaingan ketatnya global, kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penentu dalam keberhasilan ekonomi suatu negara. Negara yang telah melatih sumber daya manusianya, terampil, dan berinovasi akan lebih mampu bersaing di pasar global, menarik investasi asing, dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah adalah menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang disesuaikan dengan keterampilan dan kemampuan masyarakat lokal. Minat seseorang untuk berwirausaha merupakan faktor terdepan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dalam upaya membantu meningkatkan perekonomian suatu daerah. Sehingga pemerintah diharuskan memperhatikan faktor-faktor yang dapat berpengaruh dalam membentuk minat berwirausaha, salah satunya adalah efikasi diri (Nugroho & Sulistyowati, 2020). Keberhasilan dalam tugas atau pekerjaan tertentu seperti berwirausaha sangat bergantung pada efikasi diri. Efikasi diri adalah penilaian seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya dalam mengerjakan tugas, mencapai sasaran, atau mengatasi hambatan. Efikasi diri memungkinkan peningkatan keyakinan diri seseorang sehingga mereka dapat melakukan aktivitasnya tanpa hambatan atau halangan.

Selain efikasi diri, faktor dukungan keluarga sangat penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha, khususnya orang tua yang mempunyai peran penting dalam memotivasi anak untuk terjun dalam berwirausaha, tidak peduli apakah orang tua mereka adalah pengusaha atau tidak (Apriliyanti, 2012). Lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha akan muncul dalam diri seseorang jika orang tua mendukungnya. Aktivitas antar anggota keluarga akan memberikan dampak langsung dan tidak langsung pada individu. Fokus objek pada penelitian ini adalah generasi Z, karena memiliki jumlah yang mendominasi dari generasi yang lainnya pada saat ini. Hal ini didukung dengan data hasil rilis dari Sensus Penduduk 2020 yang memberikan penjelasan tentang struktur generasi mendatang Indonesia. Data yang dirilis menunjukkan bahwa Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 dan 2012 memiliki jumlah dominan sekitar 74,93 juta orang atau 27,94% dari populasi. Jumlah yang dominan ini memberikan harapan besar bagi potensi kemajuan dan perubahan di masa depan. Generasi Z merupakan generasi *digital native* yang sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi, seolah-olah hal tersebut sudah tertanam dalam diri mereka sejak lahir. Pada setiap aktivitasnya, generasi Z banyak menghabiskan waktu dengan teknologi sehingga membuat mereka seperti masyarakat digital yang sebenarnya.

Fenomena yang terjadi berdasarkan Survei Forum Ekonomi Dunia (2019), 35,5% Generasi Z di Indonesia memiliki keinginan untuk menjadi wirausahawan. Berdasarkan nilai tersebut, Indonesia termasuk yang tertinggi bila dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Namun, hal tersebut bertolak belakang dengan pernyataan Asisten Deputy Pemberdayaan Pemuda Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud) Yohan yang menyebutkan jumlah wirausahawan Indonesia yang tercatat pada tahun 2019 masih sekitar 3,4%. Persentase tersebut masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara terkait lainnya. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia menyebutkan jumlah wirausahawan di Indonesia hingga pertengahan tahun 2023 mencapai lebih dari 56 juta orang. Jumlah tersebut cukup rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara, seperti Singapura yang rasio kewirausahaannya mencapai 8,76% dan Malaysia 4,7%, sedangkan rasio kewirausahaan Indonesia sendiri berada di angka 3,47%.

Penelitian ini berfokus pada minat berwirausaha generasi Z di Desa Bagi yang terletak di Kabupaten Madiun. Desa Bagi memiliki jumlah penduduk yang padat dibandingkan dengan desa sekitar. Desa Bagi terdiri dari 30 Rukun Tetangga (RT) dan 5 Rukun Warga (RW) dengan jumlah penduduk saat ini sebanyak 4.574 orang, dan yang tergolong dalam generasi Z berjumlah 1.077 orang (Data Statistik Desa Bagi, 2024). Selain itu, pemilihan lokasi penelitian di Desa Bagi karena konteks spesifik yang mungkin berbeda dengan penelitian yang dilakukan di wilayah perkotaan atau daerah lain dan sebagai batasan masalah serta ke-efektifan waktu dalam melakukan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa Generasi Z di Desa Bagi untuk memastikan pemilihan variabel independen dalam penelitian terkait minat berwirausaha. Mereka mengatakan bahwa sulitnya mendirikan usaha dikarenakan banyaknya pesaing dan ragu-ragu dalam memulai usaha karena takut akan risiko kegagalan dan terkendala masalah modal. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri atau efikasi diri pada beberapa generasi Z di Desa Bagi masih tergolong rendah.

Tingkat efikasi diri yang rendah pada beberapa generasi Z di Desa Bagi memunculkan fenomena baru dalam penelitian ini karena bertentangan dengan sifat seorang wirausahawan, yang harus memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi. Tingkat efikasi diri yang tinggi dapat menumbuhkan keyakinan terhadap diri sendiri untuk menghadapi setiap tantangan dalam usahanya. Menjadi seorang wirausahawan harus memiliki sikap sabar dan mampu bersosialisasi dengan orang lain untuk menciptakan peluang usaha. Hal ini juga bertolak belakang dengan karakter generasi Z yang cenderung tidak sabaran dan ingin menyelesaikan masalah secara instan. Mereka juga memiliki kebiasaan berkomunikasi dalam dunia maya yang cepat dan praktis sehingga menyebabkan mereka kurang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara verbal maupun tatap muka serta kurang peduli dengan lawan bicaranya maupun lingkungan di sekitarnya. Rendahnya efikasi diri terhadap beberapa generasi Z di Desa Bagi juga dikarenakan kurangnya dukungan dari keluarga untuk memulai berwirausaha. Peneliti juga melakukan wawancara lebih mendalam tentang dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada beberapa generasi Z di Desa Bagi. Mereka mengatakan bahwa keluarga mengharapkan anaknya dapat bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI,

polisi, dan bekerja di perkantoran seperti BUMN yang ada di berbagai daerah. Hal tersebut dinilai lebih efektif dibandingkan memulai usaha dari nol. Hasil wawancara terhadap beberapa generasi Z di Desa Bagi mencerminkan bahwa dukungan keluarga, terutama orang tua, terhadap anaknya untuk memulai berwirausaha masih tergolong rendah.

Tujuan penelitian ini adalah memberikan bukti empiris tentang hubungan antara efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Desa Bagi Kabupaten Madiun secara parsial dan simultan.

Kajian Teori dan Hipotesa

Efikasi Diri

Efikasi diri berkaitan dengan keyakinan bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri penting bagi remaja agar mampu terus menghadapi segala perubahan yang terjadi. Efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan mereka (Meirani & Lestari, 2022). Tingginya efikasi diri yang dimiliki oleh seorang individu juga mampu memberikan motivasi kognitif untuk bertindak lebih baik dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh individu tersebut.

Dukungan Keluarga

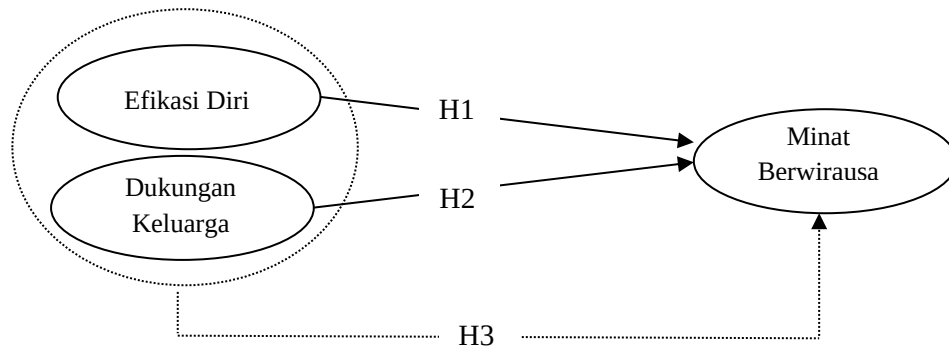
Dukungan keluarga menurut Friedman (2013) merupakan sikap dan tindakan anggota keluarga terhadap anggota keluarga lainnya berupa keinginan informasional, keinginan penilaian, keinginan instrumental, dan keinginan emosional. Dukungan keluarga adalah salah satu bentuk interaksi yang diperhatikan, yaitu bentuk memberi dan menerima yang bersifat nyata yang dilakukan oleh keluarga (suami, istri, saudara, mertua, orang tua) kepada individu (Hidayat, 2011). Orang yang berada dalam lingkungan sosial yang mendukung umumnya memiliki kondisi yang lebih baik dibandingkan rekan-rekannya yang tanpa dukungan ini, karena dukungan keluarga dianggap dapat mengurangi efek kesehatan mental individu.

Minat Berwirausaha

Menurut Wijaya, Nurhaidi, & Kuncoro (2015), minat berwirausaha merupakan sebuah kecenderungan atau keinginan individu dalam melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Minat berwirausaha memiliki banyak manfaat yang meliputi individu dan mencakup dampak positif pada ekonomi,

masyarakat, dan pengembangan keterampilan. Para ahli dalam bidang ini sepakat bahwa kewirausahaan memainkan peran vital dalam memajukan dan mengembangkan masyarakat secara keseluruhan.

Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dalam penelitian ini terdapat hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran hipotesis harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Disebut sementara karena jawaban tersebut masih berdasarkan teori-teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta-fakta empiris. Oleh karena itu, hipotesis dapat disebut sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban empiris. Berikut adalah hipotesis dari penelitian ini:

- H1: Diduga efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Desa Bagi Kabupaten Madiun.
- H2: Diduga dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Desa Bagi Kabupaten Madiun.
- H3: Diduga efikasi diri dan dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Desa Bagi Kabupaten Madiun.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada masalah penelitian, proses, hipotesis, tujuan, analisis, dan simpulan sampai pada simpulan penelitian dengan menggunakan aspek asumsi,

perhitungan, simpulan, dan teori analisis numerik (Ririn Haindayani, 2020). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan salah satu metode penelitian untuk memperoleh data alamiah melalui kuesioner atau hasil wawancara. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial maupun simultan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 85). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai digunakan untuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah generasi Z yang berada di Desa Bagi yang lahir di tahun 1997 sampai 2012 dengan rentang usia 12 sampai 27 tahun dan generasi Z yang memiliki minat untuk berwirausaha. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 292 responden. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebar melalui media sosial. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur indikator setiap variabel. Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini yaitu efikasi diri dan dukungan keluarga. Untuk variabel dependen adalah minat berwirausaha.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan kepada generasi Z di Desa Bagi Kabupaten Madiun mengenai pengaruh efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Jumlah responden penelitian ini adalah 292 dalam pengisian kuesioner. Penelitian ini menggunakan perhitungan dari hasil yang telah diperoleh dari kuesioner yang diolah menggunakan SPSS versi 29.0.2.0 dan *SmartPLS* versi 4.

Uji Validasi

Pengujian *outer* model memberi nilai untuk menjelaskan hubungan antara blok indikator dan variabel laten yang berhubungan satu sama lain dengan analisis validitas. Model pengukuran meliputi *convergent validity* dan *discriminant validity*. Dasar pengambilan dari uji validitas yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $sig < 5\%$ (0,05) maka dalam kategori valid,

dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan signifikansi $> 5\%$ (0,05) maka dalam kategori tidak valid. Adapun hasil uji validitas dari variabel efikasi diri adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Efikasi Diri

Variabel	Validitas			Nilai Signifikan	keterangan
	Item	R Hitung	R Tabel		
X1.1	1	0,305	0,115	0,05	VALID
	2	0,396	0,115	0,05	VALID
X1.2	1	0,355	0,115	0,05	VALID
	2	0,255	0,115	0,05	VALID
X1.3	1	0,248	0,115	0,05	VALID
	2	0,352	0,115	0,05	VALID
	3	0,280	0,115	0,05	VALID
X1.4	1	0,289	0,115	0,05	VALID
	2	0,315	0,115	0,05	VALID
	3	0,366	0,115	0,05	VALID
	4	0,322	0,115	0,05	VALID

Sumber: Hasil SPSS Data Primer Diolah (2024).

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada variabel Efikasi Diri, seluruh pernyataan angket dari responden penelitian adalah valid. Hal tersebut memenuhi persyaratan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,115) dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, kuesioner dapat digunakan dan dipercaya dalam penelitian ini. Adapun hasil uji validitas pada variabel Dukungan Keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Dukungan Keluarga

Variabel	Validitas			Nilai Signifikan	Keterangan
	Item	Korelasi	R Tabel		
X2.1	1	0,301	0,115	0,05	VALID
	2	0,375	0,115	0,05	VALID
	3	0,415	0,115	0,05	VALID
	4	0,454	0,115	0,05	VALID
X2.2	1	0,346	0,115	0,05	VALID
	2	0,319	0,115	0,05	VALID
	3	0,385	0,115	0,05	VALID

	4	0,341	0,115	0,05	VALID
X2.3	1	0,325	0,115	0,05	VALID
	2	0,335	0,115	0,05	VALID
	3	0,343	0,115	0,05	VALID
	4	0,348	0,115	0,05	VALID
	5	0,277	0,115	0,05	VALID
X2.4	1	0,305	0,115	0,05	VALID
	2	0,303	0,115	0,05	VALID
	3	0,358	0,115	0,05	VALID
	4	0,249	0,115	0,05	VALID
	5	0,253	0,115	0,05	VALID
	6	0,370	0,115	0,05	VALID

Sumber : Hasil SPSS Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada variabel Dukungan Keluarga, seluruh pernyataan angket dari responden penelitian adalah valid. Hal tersebut memenuhi persyaratan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}(0,115)$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, kuesioner dapat digunakan dan dipercaya dalam penelitian ini. Terdapat juga hasil uji validitas pada variabel Minat Berwirausaha yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

Variabel	Validitas			Nilai Signifikan	Keterangan
	Item	Korelasi	R Tabel		
Y1.1	1	0,467	0,115	0,001	VALID
	2	0,433	0,115	0,001	VALID
Y1.2	1	0,405	0,115	0,001	VALID
	2	0,473	0,115	0,001	VALID
	3	0,450	0,115	0,001	VALID
	4	0,411	0,115	0,001	VALID
Y1.3	1	0,470	0,115	0,001	VALID
	2	0,464	0,115	0,001	VALID
	3	0,413	0,115	0,001	VALID
	4	0,323	0,115	0,001	VALID

Sumber : Hasil SPSS Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada variabel Minat Berwirausaha, seluruh pernyataan angket dari responden penelitian adalah valid. Hal tersebut memenuhi persyaratan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,115) dan nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, kuesioner dapat digunakan dan dipercaya dalam penelitian ini.

Uji Reabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik *Cronbach's Alpha* berdasarkan skala *Likert*. Statistik *Cronbach's Alpha* digunakan pada uji SPSS. Suatu konstruk dianggap reliabel jika nilai $> 0,6$, menunjukkan instrumen tersebut valid atau reliabel (Maholtra, 1992). Hasil output dari SPSS dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Cronbach Alpha

Reability Statistics		
	Cronbach's alpha	N of Item
EFIKASI DIRI	0.637	11
DUKUNGAN KELUARGA	0,743	19
MINAT BERWIRAUSAHA	0.783	10

Sumber : Hasil SPSS Data Primer Diolah (2024)

Hasil output SPSS pada tabel di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk semua konstruk berada di atas nilai 0,6. Dengan nilai yang dihasilkannya tersebut, semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang telah disyaratkan.

Uji R-Square

R-Square (R^2) yaitu untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut. Nilai dari koefisien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai R-Square (R^2)

	R-square	Adjusted R-square
MINAT BERWIRAUSAHA	0.793	0.792

Sumber : Hasil SmartPLS Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan nilai *R-Square* pada tabel 4.15, menunjukkan bahwa Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga dapat menjelaskan variabilitas konstruk sebesar 79,2%. Nilai ini menunjukkan kualitas model yang baik.

Q-Square

Q-Square dapat dilihat dari hasil perhitungan *blindfolding* pada bagian konstruksi *cross-validated redundancy*. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai *Q-Square* (Q^2)

	Q^2prediksi	RMSE	MAE
MINAT BERWIRAUSAHA	0.792	0.461	0.352

Sumber : Hasil SmartPLS Data Primer Diolah Tahun 2024

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel 4.16, nilai Q^2 adalah 0,792. Karena nilai Q^2 lebih dari nol, model tersebut sudah memenuhi relevansi prediktif dengan baik dan tergolong besar. Model ini direkomendasikan karena menunjukkan kemampuan prediksi yang baik.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil pengujian Inner Model (model struktural) yang meliputi output *R-Square* dan *Q-Square*. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, digunakan nilai signifikansi, t-statistics, dan p-values dari konstruk terkait. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.1.0.3. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari hasil bootstrapping. Rules of Thumb yang digunakan dalam penelitian ini adalah t-statistic > 1,96 dengan tingkat signifikansi p-values 0,05 (5%) dan koefisien beta bernilai positif. Nilai pengujian hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil *Path Coefficients* Uji Hipotesis

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
EFIKASI DIRI -> MINAT BERWIRAUSAHA	0.002	0.003	0.118	0.015	0.988

DUKUNGAN					
KELUARGA -> MINAT	0.889	0.886	0.115	7.726	0.000
BERWIRAUSAHA					

Sumber : Hasil SmartPLS Data Primer Diolah Tahun 2024

Setelah dilakukan pengujian *bootstrapping*, hasil *path coefficient* dijelaskan sebagai berikut:

- Hipotesis pertama menguji pengaruh Efikasi Diri secara positif terhadap Minat Berwirausaha. Hasil menunjukkan nilai koefisien beta (β) untuk Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,002 dan *t-statistic* sebesar 0,015. Dari hasil ini, *t-statistic* tidak signifikan karena $< 1,96$ dan *p-value* $> 0,05$, sehingga hipotesis ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.
- Hipotesis kedua menguji pengaruh Dukungan Keluarga secara positif terhadap Minat Berwirausaha. Hasil menunjukkan nilai koefisien beta (β) untuk Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,889 dan *t-statistic* sebesar 7,726. Dari hasil ini, *t-statistik* signifikan karena $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Dukungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan menggunakan *SmartPLS*, yang dapat dilihat dari hasil nilai F-hitung yang dihitung dengan formula:

$$F_{hit} = \frac{R^2(n - k - 1)}{(1 - R^2)K}$$

Adapun nilai F kritisnya diperoleh dari table dengan formula:

$$F_{tabel} = F_{\alpha}(k, n - k - 1)$$

$$F_{hit} = \frac{R^2(n - k - 1)}{(1 - R^2)K}$$

$$F_{hit} = \frac{0,535(292-2-1)}{(1-0,535)^2} = \frac{154,615}{0,93} = 166,25$$

$$F_{tabel} = F_{\alpha}(k, n - k - 1)$$

$$= F_{0,05}(2, 292 - 2 - 1)$$

$$= F_{0,05}(2, 289)$$

$$= 3,02$$

Berdasarkan perhitungan, $F\text{-hitung sebesar } 166,25 \geq F\text{-tabel sebesar } 3,02$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian data, serta analisis pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha generasi Z di Desa Bagi, Kabupaten Madiun, dapat ditarik kesimpulan bahwa Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha generasi Z di Desa Bagi, Kabupaten Madiun. Ini berarti bahwa tingkat kepercayaan diri individu tidak memiliki dampak signifikan terhadap minat mereka untuk berwirausaha dalam konteks penelitian ini. Dukungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha generasi Z di Desa Bagi, Kabupaten Madiun. Dukungan dari keluarga terbukti memotivasi individu untuk lebih tertarik dan terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dan Secara simultan, baik Efikasi Diri maupun Dukungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha generasi Z di Desa Bagi, Kabupaten Madiun. Ini menunjukkan bahwa meskipun Efikasi Diri secara individual tidak signifikan, kombinasi keduanya (Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga) dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan generasi Z, serta pentingnya dukungan keluarga dalam memotivasi generasi muda untuk terlibat dalam kewirausahaan.

E. SARAN

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan dapat memperluas cakupan sampel ke wilayah lain untuk membandingkan hasil dan menemukan pola yang lebih umum mengenai minat berwirausaha di kalangan generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol.3, No. 2, p. 311.
- Brata, A. G. (2002). Pembangunan Manusia dan Kinerja Ekonomi Regional di Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 7(2).
- Dan, D., Terhadap, L., & Sari, Y. (2018). MANAJEMEN BISNIS SYARIAH (Studi Pada Generas Z Di Kabupaten Pesisir Barat) RADEN INTAN LAMPUNG H / PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA , EFIKASI MANAJEMEN BISNS SYARIAH (Studi Pada Generas Z Di Kabupaten Pesisir Barat).
- Meirani, M., & Lestari, L. P. (2022). Pengaruh Prestasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(4), 469-472.
- Naufal, T. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2020-2021 Universitas Jambi. *Repository UINJ*.
- Nugroho, S., & Sulistyowati, S. N. (2020). Pengaruh self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14, 275-280.
- Nurhayati, R., Fairraindina, S., & Nugroho, S. (2019). Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Memprediksi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Proyeksi*, 14(2), 151. <https://doi.org/10.30659/jp.14.2.151-161>
- Van Huong, N., Duong, D. Q., & Thuy, D. T. T. (2018). The Impacts of Human Resources and Foreign Direct Investments to Vietnam's Economic Growth. *J. Mgmt. & Sustainability*, 8, 125.
- Yusuf, E., & Efendi, R. (2019). Student Entrepreneurial Interests that are Influenced by Income Expectations, Entrepreneurship Education, and Self Efficacy. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(6), 572-580. <http://ijmmu.com> <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v6i6.1227>